

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Secara umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Majalengka sangat baik dan maju, dilihat dari segi sarana dan prasarana yang cukup memadai. Diliat dari proses kegiatan sarana dan prasarana sudah mematuhi prosedur yang ada. Proses manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 majalengka yaitu meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarsasi, pemeliharaan dan penghapusan.
2. Mutu pendidikan yang ada di MAN 1 Majalengka sangat baik. Lihat dari 8 standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilain. Banyaknya lulusan siswa yang masuk ke perguruan tinggi baik yang dikelola oleh kemendikbud maupun kemenag, kedua yaitu jumlah siswa baru yang tiap waktunya meningkat, dari sarana dan prasarana pendidikan yang jelas dari daya dukungnya luar biasa, kemudian Pendidik dan Tenaga kependidikan di MAN 1 Majalengka, kemudian daya dukung dana dari sekolah, kemudian prestasi yang diraih oleh siswa naik prestasi akademik maupun non akademik. Meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan diklat profesi, workshop, IHT, dan MGM (Musyawarah Guru Mata pelajaran), kedua melengkapi sarana dan prasarana, dan mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai perlombaan baik akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh kemenag, kemendikbud, maupun lembaga lainnya.
3. Hambatan yang dihadapi dalam implimentasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Majalengka ini yaitu keterbatasan dana. Walaupun pihak sekolah punya

kewenangan meminta iuran dana ke orangtua siswa/wali siswa melalui komite sekolah akan tetapi ada batasannya. Namun demikian bukan berarti tergantung pada dana, melainkan ada solusi untuk memecahkan salah tersebut dengan cara memberikan deduksi pada sekolah melalui guru-guru.

B. IMPLIKASI

Setelah pembahasan kesimpulan, implikasi yang akan dibahas sebagai berikut ini yaitu implikasi penelitian antara lain adalah:

1. Manajemen sarana dan prasarana yang cukup memadai baik dalam proses manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Hal ini akan memberikan dampak terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang optimal atau berdampak positif terhadap proses pembelajaran.
2. Dengan minimnya alat peraga seperti alat laboratorium kimia, alat laboratorium fisika, dan sarana olah raga, membrikan implikasi pada berkurangnya motivasi mengajar guru dan cenderung berebut sumber daya fasilitas yang ada di sekolah.
3. Hambatan yang dihadapi implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Majalengka yaitu keterbatasan dana yang tidak mencukupi akan memberikan implikasi pada tergantungnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. SARAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ada beberapa saran sebagai usaha untuk mengetahui implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan MAN 1 Majalengka hendaknya selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan serta menumbuhkan sikap sadar kepada warga sekolah tentang rasa mempunyai dan rasa memiliki terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
2. Bagi lembaga pendidikan MAN 1 Majalengka dalam memperbaiki keterbatasan dana hendaknya melibatkan masyarakat untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

3. Bagi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Majalengka hendaklah menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan penuh tanggung jawab.
4. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

